

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

DI SD MUHAMMADIYAH NGIJON 1 KECAMATAN MOYUDAN KABUPATEN SLEMAN

Arizanah

Universitas Sanata Dharma

Implementasi Kurikulum Merdeka mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan dalam pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), dan budaya sekolah. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka, kendala dalam implementasi kurikulum merdeka serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala implementasi kurikulum merdeka serta melibatkan aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi/penilaian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Ngijon 1 ini.

Jenis penelitian ini penelitian kualitatif fenomenologi. Subjek penelitian ini kepala sekolah, guru kelas I dan IV, peserta didik kelas I dan IV, tenaga kependidikan, dan komite sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan studi dokumen serta instrumen yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan studi dokumen. Objek penelitian ini yaitu Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, P5, dan budaya sekolah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan Implementasi Kurikulum Merdeka SD Muhammadiyah Ngijon 1 dalam pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, P5, dan budaya sekolah sudah terlaksana dengan baik. Beberapa kendala yang dihadapi seperti jumlah buku teks yang terbatas, kurangnya pemahaman tentang modul P5, dan keterbatasan waktu. Namun dengan begitu sudah ada upaya yang dilakukan oleh sekolah yaitu dengan bertanya dengan teman sejawat ataupun mengadakan komunitas belajar.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Kendala, Upaya

ABSTRACT

**IMPLEMENTATION OF THE MERDEKA CURRICULUM AT SD MUHAMMADIYAH
NGIJON 1 MOYUDAN DISTRICT, SLEMAN REGENCY**

Arizanah

Sanata Dharma University

This study aimed to investigate the implementation of the Merdeka Curriculum at SD Muhammadiyah Ngijon 1, with a focus on intra-curricular learning, extracurricular activities, the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile (P5), and school culture. The research sought to understand the implementation process, challenges faced, and strategies employed to overcome these challenges in implementing the Merdeka Curriculum. The study also explored the planning, implementation, and evaluation aspects involved.

This qualitative phenomenological study involved a range of participants, including the school principal, grade 1 and 4 teachers, grade 1 and 4 students, educational staff, and the school committee. Data was collected through interviews, observations, and document analysis. The research focused on the implementation of the Merdeka Curriculum in various aspects of school life. Data analysis involved data collection, reduction, display, and conclusion.

The findings revealed that the implementation of the Merdeka Curriculum at SD Muhammadiyah Ngijon 1 has been generally successful. However, several challenges were identified, such as limited textbooks, insufficient understanding of the P5 modules, and time constraints. To address these challenges, the school has implemented strategies such as peer consultation and the formation of learning communities.

Keywords: *Implementation, Merdeka Curriculum, Challenges, Strategies*